

JURNAL

ISSN : 2355-6439

Volume I Nomor 1, Maret 2014

Tomalebbi

*Jurnal Pemikiran, Penelitian Hukum dan Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan (PPKn)*

*Memuat Tulisan yang Menyangkut Pemikiran atau Gagasan Hasil Penelitian
Hukum dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*



**Diterbitkan oleh Jurusan PPKn
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar**

**PEMANFAATAN INTERNET DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN BAGI SISWA KELAS VIII-5
DI SMP NEGERI 13 MAKASSAR**

Oleh:

WAHYU MEIDIYANSYAH

Mahasiswa PPKn FIS Universitas Negeri Makassar

ANDI ACO AGUS

Dosen FIS Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK: Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Siswa Kelas VIII-5 SMP Negeri 13 Makassar. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar. Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh gambaran mengenai 1) Penerapan media internet dalam proses pembelajaran PKn di SMP Negeri 13 Makassar dan 2) Pemanfaatan media internet dalam meningkatkan proses pembelajaran mata pelajaran di kelas VIII-5 SMP Negeri 13 Makassar. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 13 Makassar sebanyak 33 siswa. Dalam penelitian ini tidak dilakukan pemilihan sampel karena jumlah populasi terjangkau. Teknik pengumpulan data yang digunakan kuesioner (angket), wawancara, dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Penerapan internet dalam pembelajaran PKn telah dijalankan dengan baik oleh siswa maupun guru di kelas VIII- SMP Negeri 13 Makassar, 2) Pemanfaatan internet dapat meningkatkan proses pembelajaran pada mata pelajaran PKn dengan indikatornya : siswa semakin tertarik untuk mengikuti pelajaran dikarenakan dengan media lebih mudah untuk dimengerti karena dengan melihat, dan melakukan anak semakin mudah untuk mengerti, memahami dan menghayati mata pelajaran PKn.

KATA KUNCI: *Pemanfaatan Internet, Pembelajaran PKn*

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena ada interaksi antara seseorang dengan lingkungan. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu tanda bahwa orang itu belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang itu yang mungkin terjadi disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan keterampilan atau sikapnya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut untuk bisa menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah dan alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Semakin sadarnya orang akan teknologi yang dapat membantu pembelajaran sudah dapat dirasakan. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sudah sangat dibutuhkan. *Metamorphosis* atau perubahan dari perpustakaan yang menekankan pada penyediaan permintaan dan pemberian layanan secara cepat dari beragamnya kemampuan individu untuk menyerap informasi, menjadikan pelayanan yang diberikan harus bervariasi dan secara luas. Selain itu, semakin meluasnya kemajuan dibidang komunikasi dan teknologi serta ditemukannya dinamika proses pembelajaran, maka pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran semakin menuntut dan memperoleh media pendidikan yang bervariasi.

Masalah pendidikan merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah pendidik atau guru. Guru merupakan komponen pendidikan yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Adapun salah satu tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Keberhasilan guru

dalam menyampaikan informasi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dan peserta didik. Ketidak lancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan oleh guru. Banyak dari guru yang tidak menguasai benar komunikasi kepada muridnya sehingga apa yang disampaikan tidak bisa diterima dengan jelas, walaupun guru tersebut sudah menguasai materi yang diajarkan namun karena komunikasi tidak lancar, maka murid akan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh gurunya.

Komunikasi memegang peranan penting dalam pendidikan. Agar komunikasi antara guru dan murid berlangsung baik dan informasi yang disampaikan guru dapat diterima oleh siswa, maka guru perlu mensiasati kegiatan belajarnya dengan menggunakan alat peraga, salah satunya adalah Penggunaan media pendidikan. Media sangat penting guna menunjang keberhasilan guru dalam mengajar siswanya, dengan menggunakan media pendidikan maka guru tidak akan mengalami kesulitan dalam mengajarkan berbagai materi yang diajarkan kepada siswa. Salah satu media yang digunakan adalah penggunaan Internet dalam Belajar.

Internet merupakan salah satu media yang dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran. Di dalam Internet terdapat banyak pengetahuan yang dapat diambil manfaat untuk menambah wawasan siswa dan juga guru. Internet bagi sebuah organisasi saat ini telah menjadi media yang sangat penting untuk mendukung kemajuan atau perkembangan dan menjadi media untuk menyampaikan informasi apa saja kepada masyarakat secara luas serta menjadi alat komunikasi yang paling cepat, efektif dan efisien. Dewasa ini penggunaan Internet telah merambah berbagai bidang kehidupan, baik di bidang sosial, ekonomi, budaya maupun pendidikan. Ada banyak manfaat yang kita peroleh dari penggunaan Internet, diantaranya adalah cepatnya proses pencarian informasi dan pengetahuan atau berita tentang hal-

hal tertentu dan kemudahan melakukan komunikasi secara murah dan efisien.

Internet, dibidang pendidikan sangat berguna dalam proses pembelajaran di sekolah, dimana para siswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang sesuai dan *inovatif* melalui internet. Murid dapat mencari apa saja di Internet, mulai dari mata pelajaran hingga ilmu pengetahuan umum semuanya bisa di cari di internet. Sedangkan guru bisa mencari informasi yang dapat dijadikan bahan untuk mengajarkan materi kepada siswanya selain dari buku.

Penggunaan Internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan dikalangan pelajar. Untuk itu sekolah-sekolah bisa menjadikan Internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku dan agar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini terjadi, misalnya minimnya buku yang ada di perpustakaan, keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga pendidikan, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas. Menyadari bahwa di Internet dapat ditemukan berbagai informasi apa saja , maka pemanfaatan Internet menjadi suatu kebutuhan. Dalam setiap aktifitas belajar mengajar, guru adalah seorang yang memberikan bimbingan kepada anak didiknya, dan juga seorang guru juga harus mempunyai profesionalitas yang tinggi terhadap keahliannya. Selain itu guru juga harus mempunyai suatu keahlian lain dibidang teknologi Informasi terutama Internet, karena pada zaman sekarang guru dituntut untuk untuk bisa menggunakan Internet karena bisa menggali lebih banyak lagi informasi selain yang ada di buku.

Siswa dalam belajar mengajar di sekolah membutuhkan suatu hal yang bisa membuat mereka semangat dalam belajar, hal tersebut adalah minat belajar siswa. Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, beraktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Minat juga bisa diartikan sebagai kecenderungan

jiwa yang tetap kejurusan hal yang berharga bagi orang yaitu sesuatu yang sesuai dengan kebutuhan. Berarti minat belajar dapat diartikan sebagai keinginan yang kuat yang muncul dari dalam diri untuk belajar lebih giat.

Minat, dalam kegiatan belajar mengajar merupakan suatu hal yang sangat penting. Seorang guru akan berhasil dengan baik dalam proses belajar mengajar bila terlebih dahulu mengetahui apa yang menjadi minat siswa. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya dalam belajar. Suatu mata pelajaran hanya dapat diikuti dengan baik apabila siswa itu dapat memusatkan perhatiannya terhadap pelajaran tersebut.

Dalam menerima pelajaran, peserta didik sering mengalami kebosanan mengikuti pelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar seorang siswa harus memiliki minat untuk bisa menerima pelajaran dengan baik, hal itu merupakan tantangan besar bagi seorang guru agar dapat membangkitkan minat belajar siswanya, karena minat belajar mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap aktifitas belajar mengajar.

Untuk meningkatkan minat siswa perlu adanya perubahan pada diri siswa dan lingkungan sekolah, salah satunya untuk meningkatkan minat belajar tersebut adalah dengan penggunaan Internet dalam belajar. Dengan menggunakan Internet, diharapkan siswa tidak bosan dalam menerima pelajaran, sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan oleh siswa.

METODE PENELITIAN

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan internet bagi peserta didik di SMP Negeri 13 Makassar, yang sekaligus menjadi variabel tunggal dalam penelitian.

Desain penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mengungkapkan hasil penelitian sesuai dengan fakta dan data yang diperoleh dilapangan yang bertujuan mendeskripsikan gambaran suatu kondisi, karakteristik dari suatu objek. Dalam hal ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang

penggunaan internet bagi peserta didik di SMP Negeri 13 Makassar.

Defenisi operasional yang dimaksud adalah defenisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang didefenisikan dan dinyatakan dengan kata-kata serta menunjukkan proses atau aktifitas yang dapat diamati atau dikutip.

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman atau penafsiran yang keliru dari pembaca dalam memahami makna yang dimaksud dalam skripsi ini, maka dirasa perlu mengemukakan variabel yang dikaji tersebut secara operasional sebagai berikut:

Media Internet adalah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung atau satu sama lain dengan menggunakan standar protokol komunikasi TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol). Sehingga setiap pemakai yang komputernya terhubung ke internet dapat saling mengakses layanan yang disediakan oleh komputer lain dalam bentuk pertukaran data, gambar, video, dan suara yang dapat secara langsung.

Pendidikan kewarganegaraan adalah sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan, watak dan karakter warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan guna pengolahan dalam upaya menjawab permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dibutuhkan adanya populasi sebagai sasaran penelitian.

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data. Objek penelitian dapat berupa manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, atau peristiwa-peristiwa.

Bertolak dari apa yang menjadi tujuan, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII.5 SMP 13 Makassar khususnya pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (Pkn) dan guru mata pelajaran PKn, karena merekalah yang mengetahui secara langsung tentang pelaksanaan pembelajaran PKn yang berlangsung disekolah kaitannya dengan penggunaan internet.

Mengenai penentuan dalam penarikan sampel merupakan tahap penting dalam kegiatan penelitian karena di pandang sebagai bagian dari keseluruhan objek atau sasaran penelitian yang representative/ yang dapat mewakili secara sah atau sempurna. Menurut Hadeli dikemukakan bahwa, "Mengenai besarnya sampel tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti. Sebab keabsahan sampel terletak pada kedekatan sifat dan karakteristiknya dengan populasi, bukan pada jumlah atau banyaknya. Setetes darah cukup untuk menentukan golongan darah manusia atau kadar gulanya, sebab darah seseorang sifatnya tidak berbeda".¹ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.5 SMP Negeri 13 Makassar, dan tiga orang guru mata pelajaran PKn.

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan hal-hal yang diteliti, peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

Kuesioner (Angket); yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan memberikan sejumlah pertanyaan kepada siswa untuk dimintai tanggapannya mengenai penggunaan media internet yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Wawancara; penggunaan tehnik ini dimaksudkan untuk menggali dan mendalami hal-hal penting yang berhubungan langsung dengan masalah yang dikaji dalam skripsi atau untuk mendapatkan jawaban yang lebih detail atas suatu persoalan. Untuk memudahkan pelaksanaannya, wawancara tersebut dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara khusus ditujukan kepada guru mata pelajaran PKn mengenai penerapan media internet dalam proses pembelajaran mata pelajaran PKn di kelas.

Dokumentasi; yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data dapat berupa RPP Pendidikan Kewarganegaraan yang digunakan di SMP Negeri 13 Makassar.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni

¹ Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan, Ciputat, Quantung Teaching*, 2006, Hlm. 70

menganalisis dan menguraikan secara deskriptif implementasi penggunaan media internet yang digunakan pada SMP Negeri 13 Makassar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran PKN

Semakin sadarnya orang akan pentingnya media internet yang membantu pembelajaran sudah mulai dirasakan. Pengelolaan alat bantu pembelajaran (internet) sudah sangat dibutuhkan, apalagi pola pendidikan yang berlangsung akan menghadapi persaingan global yang akan datang. Oleh karena itu tuntutan terhadap dunia pendidikan semakin meningkat, sehingga tidak memungkinkan lagi dikelola hanya melalui pola tradisional (secara manual).

Pemanfaatan media pembelajaran amat dibutuhkan dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan harapan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, yang merupakan tujuan utama pendidikan. Karena dengan penggunaan media pembelajaran memungkinkan adanya, penyebaran informasi secara meluas, merata dan seragam sehingga pesan yang disampaikan sesuai dengan yang dimaksud, media pendidikan juga dapat membantu guru dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan siswa.

Oleh karena itu secara umum manfaat dari media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Menurut Ibu Farida Ariani, S.Pd selaku Ur.Kurikulum dan Pengajaran mengatakan bahwa “manfaat media pembelajaran adalah, agar penyampaian materi pelajaran dapat di seragamkan, karena setiap guru mempunyai penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu konsep materi pelajaran tertentu misalnya guru bidang studi IPA yang gurunya terdiri atas 5 orang tentunya tidak akan sama metode atau cara mengajarnya antara yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan guru mata pelajaran PKN,

hanya terdiri atas satu orang pada tiap tingkatan jadi tidak akan mungkin sama cara mengajarnya. Dan dengan penggunaan atau bantuan media pembelajaran, penafsiran yang berbeda tersebut dapat dihindari sehingga dapat disampaikan materi pelajaran kepada siswa secara seragam, dan siswa yang melihat atau mendengar suatu materi pelajaran melalui media yang sama, akan menerima informasi yang sama persis dengan yang diterima siswa lainnya”. Oleh sebab itu guru haruslah dapat memanfaatkan media pembelajaran sebagai suatu sumber belajar yang digunakan dalam penyampaian materinya.

Pemanfaatan media internet dalam meningkatkan proses pembelajaran mata pelajaran PKN

Perkembangan teknologi internet sangat pesat dan merambah ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai Negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk didalamnya untuk pembelajaran. Internet merupakan suatu bentuk perkembangan teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini. Banyak hal positif yang bisa dilakukan dengan internet, misalnya pencarian informasi tak terbatas, fasilitas chat dan email untuk berkomunikasi dan bertukar informasi di seluruh dunia.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa internet sangat menunjang dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang secara efektif dan efisien sehingga tidak berlebihan bahwa kualitas akademik dan keberhasilan dalam pendidikan di masa mendatang akan sangat tergantung dari teknologi informasi yang digunakan, dengan kata lain teknologi informatika merupakan tulang punggung keberhasilan pendidikan dimasa mendatang.

Dalam penggunaan internet, kita dapat melakukan secara halus sebagai contoh tugas yang kita berikan dikumpulkan melalui email, atau kita kirimkan email tugas pada siswa. Dengan demikian maka siswa harus membuat

email. Kita dapat juga memasang tugas di dalam blog, atau website. Siswa yang akan melihat tugas harus mengunjungi blog yang bersangkutan. Sebenarnya kita memaksa siswa untuk dapat menggunakan internet secara halus, jika hal ini tidak dilakukan maka penggunaan internet hanya isapan jempol saja.

Internet juga dapat digunakan untuk mengajar secara langsung di kelas dengan bantuan LCD Proyektor, siswa akan mendapatkan hal-hal baru dan akan berusaha mencarinya sendiri baik di rumah maupun di warnet tentang materi yang dipelajari.

Kita dapat juga memanfaatkan secara offline, ini dilakukan jika komputer di sekolah kita tidak tersambung dengan jaringan internet atau karena tidak ada hotspot di sekolah kita. Download materi dan gunakan untuk mengajar di kelas.

Contoh konkret dalam pendayagunaan ICT adalah proses belajar di kelas yang menggunakan internet sebagai media pembelajaran. Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar di sekolah, internet diharapkan mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dengan siswa. Kondisi yang perlu didukung oleh internet berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, yaitu sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak siswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut.

Untuk dapat mencapai penggunaan internet secara maksimal di sekolah tentu dibutuhkan fasilitas yang mendukung di antara keberadaan jaringan wifi untuk mengakses internet langsung di komputer (Notebook, laptop) siswa, adanya tempat untuk mengisi ulang baterai laptop atau notebook dan semua itu harus disiapkan secara maksimal oleh pihak pengelola sekolah.

Pemanfaatan internet dalam membantu proses pembelajaran mata pelajaran PKn

Perkembangan teknologi internet sangat pesat dan merambah ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai Negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk di dalamnya untuk pembelajaran. Internet merupakan suatu bentuk perkembangan teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini. Banyak hal positif yang bisa dilakukan dengan internet, misalnya pencarian informasi tak terbatas, fasilitas chat dan email untuk berkomunikasi dan bertukar informasi di seluruh dunia.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa internet sangat menunjang dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang secara efektif dan efisien sehingga tidak berlebihan bahwa kualitas akademik dan keberhasilan dalam pendidikan di masa mendatang akan sangat tergantung dari teknologi informasi yang digunakan, dengan kata lain teknologi informatika merupakan tulang punggung keberhasilan pendidikan di masa mendatang.

Dalam penggunaan internet, kita dapat melakukan secara halus sebagai contoh tugas yang kita berikan dikumpulkan melalui email, atau kita kirimkan email tugas pada siswa. Dengan demikian maka siswa harus membuat email. Kita dapat juga memasang tugas di dalam blog, atau website. Siswa yang akan melihat tugas harus mengunjungi blog yang bersangkutan. Sebenarnya kita memaksa siswa untuk dapat menggunakan internet secara halus, jika hal ini tidak dilakukan maka penggunaan internet hanya isapan jempol saja.

Internet juga dapat digunakan untuk mengajar secara langsung di kelas dengan bantuan LCD Proyektor, siswa akan mendapatkan hal-hal baru dan akan berusaha mencarinya sendiri baik di rumah maupun di warnet tentang materi yang dipelajari.

Kita dapat juga memanfaatkan secara offline, ini dilakukan jika komputer di sekolah kita tidak tersambung dengan jaringan internet atau karena tidak ada hotspot di sekolah kita.

Download materi dan gunakan untuk mengajar di kelas.

Contoh konkrit dalam pendayagunaan ICT adalah proses belajar dikelas yang menggunakan internet sebagai media pembelajaran. Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar di sekolah, internet diharapkan mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dengan siswa. Kondisi yang perlu didukung oleh internet berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, yaitu sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak siswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut.

Untuk dapat mencapai penggunaan internet secara maksimal disekolah tentu dibutuhkan fasilitas yang mendukung di antara keberadaan jaringan wifi untuk mengakses internet langsung dikomputer (Notebook, laptop) siswa, adanya tempat untuk mengisi ulang baterai laptop atau notebook dan semua itu harus disiapkan secara maksimal oleh pihak pengelola sekolah.

Penggunaan internet dalam dunia pendidikan saat ini sangat dibutuhkan. Semua itu merupakan tuntutan dari zaman dan perkembangan saat ini, sebab jika sekolah tidak menerapkan sistem pembelajaran internet tentu sekolah itu akan tertinggal dari sekolah-sekolah dinegara maju. Salah satu contoh negara asia yang saat ini berkembang pesat dengan penggunaan internet dari setiap aspek kehidupan yakni negara Jepang. Dinegara tersebut, akses internet merupakan keseharian dari setiap warga negara termasuk mengakses internet dalam dunia pendidikan yakni disekolah. Penggunaan internet disekolah tentu akan banyak kendala yang akan dihadapi, karena setiap sekolah tentu tidak memiliki fasilitas yang sama dan memerlukan dana yang cukup besar untuk dapat memenuhi keterbatasan yang ada. Salah satu nya yang bisa dilakukan oleh sekolah jika tak dapat memenuhi secara maksimal fasilitas internet yakni cukup

menyiapkan separuh fasilitas tersebut dengan penggunaan yang maksimal. Sesungguhnya penggunaan internet telah menjawab segala kebutuhan dari sekolah, dengan penggunaan internet siswa sudah dapat mengakses segala ilmu pengetahuan yang tak terbatas. Dengan internet dunia ini terasa sempit, belahan dunia lain dapat kita ketahui melalui internet dan tanpa harus memiliki buku yang jika dihitung dari segi ekonomis tentu harganya cukup mahal untuk kantong siswa, tetapi dengan internet yang disiapkan oleh sekolah itu sudah sangat jauh dari keterbatasan. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Akbar Tanjung, bahwa “menurut saya dengan menggunakan internet siswa dapat mengakses informasi dengan baik dan tanpa batas selama itu diawasi dengan baik. Dari wawancara tersebut tergambar dengan jelas penggunaan internet sudah sangat baik untuk mengakses ilmu tanpa batas. Namun perlu juga diketahui bahwa penggunaan internet tanpa pengawasan yang baik justru akan menimbulkan dampak yang buruk bagi siswa. Dengan internet segala bentuk kejahatan dapat diakses dengan mudah oleh siswa, maka dari itu diperlukan sikap dewasa dari siswa dalam penggunaan internet dan pengawasan yang maksimal dari seorang guru dan tentu juga oleh orang tua siswa sendiri.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan internet pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 13 Makassar pada siswa kelas VIII-5 sudah diterapkan dengan baik, hal ini nampak selama proses pembelajaran di kelas, guru mata pelajaran PKn telah menggunakan media ini dengan hasil dapat memperlancar tugas guru dalam proses pembelajaran.
2. Pemanfaatan internet dapat membantu proses pembelajaran mata pelajaran PKn di SMP Negeri 13 Makassar, yang ditandai dengan intensitas atau seringnya penggunaan media internet digunakan guru dalam proses

pembelajaran di kelas. Siswa semakin tertarik untuk mengikuti pelajaran dikarenakan dengan media internet pelajaran lebih mudah untuk dimengerti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S, Sadiman, dkk 1986. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* : Jakarta. Pustekom dan CV. Rajawali
- Arsito Rahadi. 2003. *Pemilihan Dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- AzharArsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2003. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Eko Priyo Utomo. 2013. *Melesatkan Prestasi Akademik Dengan Internet*. Bandung. Yrama Widya
- Fuji Yatiningsih. 2013. *Step by Step Belajar Komputer dan Internet untuk Pemula*. Jakarta. PT. Suka Buku
- George Boeree. 2008 . *Metode Pembelajaran & Pengajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Hadeli. 2006. *Metode Penelitian Kependidikan*. Ciputat. Quantung Teaaching.
- Irawan. 2013. *Jaringan Komputer untuk Orang Awam*. Palembang. Maxikom
- Jarot S, dkk. 2012. *Buku Super Pintar Internet*. Jakarta. PT. Trans Media
- Oemar Hamalik. 2002 . *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara
- Rifdan. 2009. *Pendidikan Kewarganegeraan*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Sudarman Danim. 2008. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Suharsimi Arikumto. 1991. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yudhi Munadi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*: Jakarta. Gaung Persada
- Arif A Mangkoesapoetro. (2004). Pemanfaatan Media Massa Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Di Tingkat Persekolahan.(<http://artikel.us/mangkoes6-04-2.html>). diambil 10 September 2013.
- Andhika. (2005). Apa itu Internet ? (www.andhika.com). Diakses 25 September 2013.
- Philip Rechdalle.(2005). Internet dan Pendidikan. (www.pendidikan.net). Diakses 25 September 2013
- Anonim. <http://skripsiq.blogspot.com/2011/12/pengaruh-penggunaan-internet-terhadap.html> (Diakses Pada 10 September 2013, pukul 20.00Wita)
- Anonim. <http://nurulaisyah2.wordpress.com/2013/01/06/proposal-pi-pengaruh-penggunaan-internet-terhadap-pendidikan/> (Diakses Pada 10 September 2013, pukul 20.30Wita)
- Anonim. (2005). Kamus Istilah Internet.(www.wikipedia.com). Diakses Pada 10 September 2013, pukul 20.30 Wita.
- Anonim.<http://muhammadarsyad92.blogspot.com/2013/06/manfaat-internet-dalam-pembelajaran.html> (Di akses tanggal 20 Februari 2014 pukul 22.00 wita).